

Pembiasaan Literasi Membaca dalam Meningkatkan Minat Baca Murid UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao

Refalia Bafadal^{1*}, Esa Yulimarta²

^{*1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Widyaswara Indonesia, Indonesia

¹refalia23@gmail.com, ²esayulimarta21@gmail.com

Corresponding Author

Nama Penulis : Refalia Bafadal

E-mail : refalia23@gmail.com

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembiasaan literasi membaca dalam meningkatkan minat baca murid di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah, di mana murid diberikan kesempatan untuk membaca berbagai jenis buku secara bebas pada saat jam istirahat dan setelah jam pulang sekolah tanpa jadwal khusus. Penulisan artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan hasil observasi selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh mahasiswa PGSD. Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa turut mendampingi serta ikut terlibat dalam aktivitas membaca bersama murid di perpustakaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan literasi membaca mampu meningkatkan minat baca murid, yang ditandai dengan meningkatnya antusiasme dalam mengunjungi perpustakaan, kebiasaan membaca secara mandiri, serta meningkatnya peminjaman buku. Dengan demikian, pembiasaan literasi membaca melalui perpustakaan sekolah dapat menjadi strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat baca murid di sekolah dasar.

Kata kunci: Literasi Membaca; Minat Baca; Perpustakaan; Sekolah Dasar; PLP

Abstract

This article aims to describe the reading literacy habituation in improving students' reading interest at UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. This activity was carried out through the utilization of the school library, where students were given the opportunity to freely read various types of books during break time and after school without a specific schedule. This article uses a qualitative descriptive method based on observation results during the Field Experience Program (Pengenalan Lapangan Persekolahan/PLP) conducted by PGSD students. In this activity, the students also assisted and participated in reading activities together with elementary school students in the library. The results show that reading literacy habituation can improve students' reading interest, as indicated by increased enthusiasm in visiting the library, independent reading habits, and a higher number of book borrowings. Therefore, reading literacy habituation through the school library can be an effective strategy to foster students' reading interest in elementary school.

Keywords: Reading literacy; Reading interest; Library; Elementary school; PLP

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar pengetahuan, keterampilan, dan karakter murid. Pada tahap ini, murid berada pada masa perkembangan yang sangat menentukan bagi proses belajar pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan dasar tidak hanya berfokus pada penguasaan materi pembelajaran, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan belajar yang baik, termasuk budaya literasi di sekolah. Budaya literasi yang kuat akan membantu murid dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami informasi, serta membangun kemandirian dalam belajar.

Literasi membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh murid sekolah dasar. Literasi membaca tidak hanya diartikan sebagai kemampuan mengenali huruf dan kata, tetapi juga kemampuan memahami, menafsirkan, dan mengevaluasi isi bacaan secara mendalam. Kemampuan ini sangat penting karena menjadi dasar dalam memahami seluruh mata pelajaran di sekolah. (Sa'dan, 2023)(Ardila, 2026; Ernawati et al., 2024; Lafitri & Putra, 2024; Novianti et al., 2024; Rosyid et al., 2021) menyatakan bahwa literasi membaca memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman murid dalam proses pembelajaran, sehingga dapat mendukung keberhasilan akademik mereka.

Namun, kenyataannya minat baca murid sekolah dasar masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kebiasaan membaca secara mandiri, ketergantungan pada guru, serta belum optimalnya pemanfaatan bahan bacaan yang tersedia di sekolah. Kondisi ini menjadi tantangan dalam dunia pendidikan karena minat baca merupakan fondasi utama dalam keberhasilan literasi. Dhiya *et al.* (2023) menjelaskan bahwa pembiasaan membaca secara rutin, seperti kegiatan literasi sebelum pembelajaran, dapat membantu meningkatkan minat baca murid secara bertahap dan berkelanjutan.

Gerakan Literasi Sekolah (GLS) hadir sebagai salah satu program pemerintah untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah. GLS tidak hanya sekadar kegiatan membaca, tetapi merupakan upaya sistematis untuk membentuk kebiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten. Melalui GLS, murid dibiasakan untuk membaca secara rutin sehingga kemampuan literasi mereka dapat berkembang. (Heryadi & Anriani, 2023) menyatakan bahwa pelaksanaan GLS mampu meningkatkan minat baca murid karena adanya pembiasaan literasi yang dilakukan secara terus-menerus dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya, (Lestari *et al.* 2023) juga mengungkapkan bahwa kegiatan literasi yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi membaca murid. Kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membantu murid dalam memahami isi bacaan, menemukan informasi penting, serta meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian, literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara menyeluruh.

Selain pembiasaan membaca di kelas, perpustakaan sekolah juga memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan minat baca murid. Perpustakaan menyediakan berbagai jenis bahan bacaan yang dapat diakses oleh murid sesuai dengan minat mereka. Ketersediaan buku yang beragam dapat menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan literasi. (Murtiningsih & Fathoni, 2022) menyatakan bahwa ketersediaan bahan pustaka yang memadai dapat mengoptimalkan minat baca murid di sekolah dasar karena memberikan kesempatan bagi murid untuk memilih bacaan sesuai kebutuhan mereka.

Selain itu, pemanfaatan perpustakaan yang optimal juga dapat menjadi faktor penting dalam menumbuhkan kebiasaan membaca. Perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat kegiatan literasi di sekolah. (Septiani & Aslam, 2022) mengemukakan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara efektif dapat meningkatkan minat baca murid karena memberikan ruang bagi mereka untuk berinteraksi langsung dengan berbagai sumber bacaan. Oleh karena itu, perpustakaan memiliki peran strategis dalam membangun budaya literasi di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao, perpustakaan sekolah telah menyediakan berbagai jenis buku bacaan yang cukup beragam. Namun, pemanfaatannya oleh murid masih belum maksimal karena belum adanya program literasi yang terstruktur dan terjadwal secara khusus. Murid lebih banyak membaca secara spontan pada waktu istirahat dan setelah pulang sekolah sesuai dengan minat masing-masing.

Dalam kondisi tersebut, mahasiswa PLP turut berperan dalam mendampingi murid selama kegiatan membaca di perpustakaan. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan memilih buku, membaca bersama, serta memberikan motivasi agar murid lebih aktif dalam membaca. Kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan positif pada minat baca murid yang mulai meningkat dibandingkan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan literasi membaca yang lebih terarah dan berkelanjutan agar minat baca murid dapat terus berkembang secara optimal. Kegiatan PLP ini sebelumnya sudah dilakukan oleh (Aufa & Insyani, 2025; Aulia & Putri, 2025; Helpi, 2025; Hidayah & Ratnasari, 2026; Jandri & Insyani, 2026)

METODE

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao dalam rangka pembiasaan literasi membaca melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Subjek kegiatan adalah seluruh murid sekolah dasar yang berkunjung dan melakukan aktivitas membaca di perpustakaan sekolah tanpa pembatasan kelas tertentu. Kegiatan dilakukan pada saat jam istirahat dan setelah jam pulang sekolah selama masa pelaksanaan PLP.

Metode pelaksanaan kegiatan pendampingan literasi membaca dilakukan secara bertahap melalui pembiasaan dan pendampingan langsung kepada murid di perpustakaan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan minat baca murid melalui interaksi langsung dengan bahan bacaan serta menciptakan suasana membaca yang menyenangkan. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

1. Murid diarahkan untuk mengunjungi perpustakaan sekolah pada waktu istirahat dan setelah jam pulang sekolah serta diberikan kebebasan untuk memilih buku bacaan sesuai minat mereka. Pada tahap ini, mahasiswa PLP membantu mengarahkan murid dalam memilih buku yang sesuai dengan tingkat kemampuan membaca dan minat mereka.
2. Murid didampingi dalam kegiatan membaca secara mandiri maupun bersama dengan mahasiswa PLP. Pada tahap ini, mahasiswa PLP turut membaca bersama murid untuk menciptakan suasana literasi yang lebih aktif dan menyenangkan.
3. Murid diberikan motivasi dan dorongan untuk membiasakan diri membaca secara rutin di perpustakaan. Motivasi diberikan melalui ajakan membaca, diskusi ringan mengenai isi buku, serta penguatan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mahasiswa PLP mengamati aktivitas murid selama berada di perpustakaan, termasuk frekuensi kunjungan, jenis buku yang dibaca, serta tingkat antusiasme murid dalam membaca. Observasi dilakukan secara langsung sebagai bentuk pengumpulan data selama kegiatan berlangsung.
5. Evaluasi dilakukan melalui refleksi sederhana terhadap perkembangan minat baca murid, seperti meningkatnya jumlah murid yang berkunjung ke perpustakaan, meningkatnya kebiasaan membaca, serta meningkatnya peminjaman buku di perpustakaan sekolah.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya melibatkan mahasiswa PLP, tetapi juga dukungan dari pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas perpustakaan yang dapat digunakan oleh murid. Melalui kegiatan ini, diharapkan murid dapat terbiasa membaca secara mandiri serta menjadikan perpustakaan sebagai sumber belajar yang menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pembiasaan literasi membaca yang dilakukan di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan murid dalam kegiatan membaca di perpustakaan sekolah. Kegiatan literasi dilakukan pada saat jam istirahat dan setelah pulang sekolah dengan memanfaatkan perpustakaan sebagai pusat aktivitas membaca murid. Sebelum adanya pendampingan, murid datang ke perpustakaan hanya sesekali dan belum terarah dalam kegiatan membaca, namun setelah dilakukan pembiasaan, murid mulai lebih aktif dalam mengikuti kegiatan literasi.

Selama kegiatan berlangsung, murid diberikan kesempatan untuk memilih buku bacaan sesuai minat mereka. Mahasiswa PLP turut mendampingi murid dalam proses pemilihan buku serta kegiatan membaca bersama di perpustakaan. Pendampingan ini membantu murid lebih fokus dalam kegiatan membaca dan menciptakan suasana literasi yang lebih aktif dan menyenangkan.



Gambar 1.

Kegiatan murid memilih dan membaca buku di perpustakaan bersama mahasiswa PLP

Kegiatan membaca bersama juga menjadi bagian penting dalam pembiasaan literasi yang dilakukan. Dalam kegiatan ini, murid membaca bersama mahasiswa PLP dengan pendampingan langsung untuk membantu kelancaran membaca serta pemahaman isi bacaan. Selain membaca, terdapat juga kegiatan diskusi ringan mengenai isi bacaan yang dibaca oleh murid.



Gambar 2.

Kegiatan membaca bersama antara mahasiswa PLP dan murid di perpustakaan



Gambar 3.

Kegiatan diskusi ringan isi bacaan antara mahasiswa PLP dan murid di perpustakaan

Kegiatan literasi tidak hanya berfokus pada membaca, tetapi juga pada pendampingan pemahaman isi bacaan. Melalui diskusi sederhana, murid dilatih untuk memahami isi cerita dan mengungkapkan kembali apa yang telah dibaca. Hal ini membantu meningkatkan keterlibatan murid dalam kegiatan literasi secara lebih aktif. Kegiatan literasi juga dilaksanakan di dalam kelas melalui bimbingan membaca bagi murid yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu murid yang masih mengalami kesulitan dalam membaca agar lebih lancar dan percaya diri dalam mengenali serta memahami teks bacaan.



Gambar 4.

Kegiatan bimbingan membaca murid di dalam kelas oleh mahasiswa PLP

Secara umum, kegiatan pembiasaan literasi ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan murid dalam kegiatan membaca. Murid menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan di perpustakaan serta lebih antusias dalam kegiatan membaca bersama dan diskusi ringan. Hal ini sejalan dengan pendapat Dhiya *et al.* (2023) yang menyatakan bahwa pembiasaan membaca secara teratur dapat meningkatkan minat baca murid secara bertahap.

Perubahan perilaku literasi murid juga terlihat dari meningkatnya partisipasi mereka dalam kegiatan membaca di sekolah. (Heryadi & Anriani, 2023) menjelaskan bahwa Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dapat menumbuhkan minat baca murid melalui pembiasaan yang dilakukan secara konsisten di lingkungan sekolah. Kegiatan PLP ini menunjukkan bentuk sederhana dari penerapan literasi sekolah yang memberikan dampak positif terhadap keterlibatan murid.

Selain itu, (Lestari *et al.* 2023) menyatakan bahwa kegiatan literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan pemahaman bacaan murid. Dalam kegiatan ini, murid mulai mampu memahami isi bacaan secara sederhana melalui pendampingan dan diskusi ringan yang dilakukan secara langsung.

Perpustakaan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan literasi membaca. Ketersediaan buku dan suasana yang mendukung membuat murid lebih mudah terlibat dalam kegiatan membaca. Hal ini sesuai dengan pendapat (Murtiningsih & Fathoni, 2022) yang menyatakan bahwa ketersediaan bahan pustaka yang memadai dapat mengoptimalkan minat baca murid di sekolah dasar.

Pemanfaatan perpustakaan secara aktif juga terlihat dari meningkatnya keterlibatan murid dalam kegiatan membaca bersama. (Septiani & Aslam, 2022) menjelaskan bahwa perpustakaan yang dimanfaatkan secara optimal dapat menumbuhkan minat baca melalui interaksi langsung dengan bahan bacaan.

Selain itu, budaya literasi di lingkungan sekolah juga menjadi faktor pendukung dalam kegiatan ini. (Rawin *et al.* 2023) menyatakan bahwa budaya literasi yang baik dapat membentuk kebiasaan membaca yang positif pada murid melalui lingkungan yang mendukung.

Optimalisasi literasi sekolah juga terlihat dari kegiatan pendampingan yang dilakukan selama PLP. (Rambe *et al.* 2023) menjelaskan bahwa penguatan literasi sekolah melalui berbagai kegiatan dapat meningkatkan kebiasaan membaca murid secara lebih terarah.

Peran perpustakaan sebagai pusat literasi juga sangat penting dalam kegiatan ini. Perpustakaan sekolah memiliki peran strategis dalam menumbuhkan minat baca melalui penyediaan bahan bacaan dan fasilitas literasi yang memadai (Primadani & Rifauddin, 2024).

Selain itu, pendekatan literasi yang menarik melalui pendampingan langsung juga memberikan dampak positif terhadap minat baca murid. (Sajidah *et al.* 2023) menyatakan bahwa literasi yang dikemas secara menarik dapat meningkatkan ketertarikan murid dalam membaca.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pembiasaan literasi membaca melalui perpustakaan sekolah dan bimbingan di kelas mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam kegiatan membaca di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao. Hal ini terlihat dari meningkatnya partisipasi murid dalam kegiatan membaca bersama, diskusi isi bacaan, serta kegiatan bimbingan membaca di kelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pembiasaan literasi membaca yang dilaksanakan di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), dapat disimpulkan bahwa kegiatan literasi yang dilakukan melalui pemanfaatan perpustakaan sekolah dan bimbingan membaca di kelas mampu meningkatkan keterlibatan murid dalam aktivitas membaca.

Kegiatan literasi yang meliputi pemilihan buku, membaca bersama, serta diskusi ringan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan antusiasme murid dalam mengikuti kegiatan membaca. Selain itu, pendampingan yang dilakukan di perpustakaan maupun di kelas membantu murid dalam

memahami isi bacaan secara lebih baik dan membuat kegiatan membaca menjadi lebih menarik serta menyenangkan.

Dengan demikian, pembiasaan literasi membaca melalui perpustakaan sekolah dan pendampingan langsung dalam kegiatan membaca dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam menumbuhkan minat baca murid di sekolah dasar, khususnya di UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan penyusunan artikel ini.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala Sekolah UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Terima kasih juga kepada guru kelas dan pihak sekolah yang telah membantu serta memberikan arahan selama kegiatan berlangsung.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada murid-murid UPT SDN 04 Bariang Rao-Rao yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan literasi membaca sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan dalam penyusunan artikel ini. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, N. (2026). Meningkatkan Budaya Literasi melalui Kegiatan Pojok Baca di Perpustakaan SD Negeri 04 Bariang Rao-Rao. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 2(1), 278–282.
- Aufa, M. R. D., & Insyani, N. P. (2025). Kolaborasi Mahasiswa PLP dan Guru dalam Penerapan Ekstrakurikuler Tari di UPT SD Negeri 28 Rawang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 1(4), 220–224.
- Aulia, M., & Putri, R. E. (2025). Pelaksanaan PLP Mahasiswa STKIP PGSD sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru di UPT SD Negeri 12 Sungai Manau Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 1(4), 153–163.
- Dhiya, R. N., Rokmanah, S., & Syachruraji, A. (2023). Meningkatkan Minat Baca pada Anak Sekolah Dasar dengan Kegiatan Literasi Membaca 15 Menit Sebelum KBM. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31342–31347.
- Ernawati, Y., Decrisent, K. M., Wulandari, W., & Marlia, A. (2024). Kontribusi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 Dalam Meningkatkan Literasi Dan Numerasi di UPT SDN 17 Pinti Kayu Ketek. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2950–2956.
- Helpi, N. (2025). Peran Mahasiswa dalam Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 02 Sikumbang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 1(4), 164–169.
- Heryadi, Y., & Anriani, N. (2023). Budaya Literasi melalui Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(6), 3717–3723.
- Hidayah, Z., & Ratnasari, L. (2026). Penguatan Kompetensi Calon Guru melalui Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dalam Meningkatkan Profesionalisme Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 2(2), 322–329.
- Jandri, A. E., & Insyani, N. P. (2026). Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) DI SD Negeri 28 Rawang Sebagai Upaya Penguatan Kompetensi Calon Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Widwaswara Indonesia*, 2(2), 310–316.
- Lafitri, S., & Putra, M. A. (2024). Manajemen Perencanaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Literasi dan Numerasi Siswa di SD Negeri 11 Lubuk Jaya Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(12), 2148–2152.
- Lestari, P. D., Herlina, E., Putri, A. N., & Giwangsa, S. F. (2023). Pengaruh Gerakan Literasi terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 7(6), 4003–4009.
- Murtiningsih, F., & Fathoni, A. (2022). Ketersediaan Bahan Pustaka Perpustakaan untuk Mengoptimalkan

- Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6257–6264.
- Novianti, L., Hidayat, R., Sari, L. R., & Putra, M. A. (2024). Meningkatkan Literasi Dan Numerasi Siswa Serta Manajemen Sekolah Di SDN 14 Dalam Koto Surian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3674–3682.
- Primadani, A. P., & Rifauddin, M. (2024). Peran Perpustakaan Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa SD Negeri 5 Kutosari. *LIVRE Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, 1(2), 186–194. <https://doi.org/10.33830/livre.v1i2.9353>
- Rambe, R. N., Munthe, A. R., Hairani, A., Siregar, H. D., Aulia, L., & Nurzal, S. A. (2023). Analisis Pengoptimalisasian Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 950–956.
- Rawin, S. C., Sudiana, I. N., & Astawan, I. G. (2023). PERAN BUDAYA LITERASI DALAM MENUMBUHKAN MINAT BACA SISWA. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 2613–9553.
- Rosyid, M. Z., Sa'diyah, H., & Septiana, N. (2021). *Ragam media pembelajaran*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Sa'dan, B. A. (2023). Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar melalui Pendekatan Gerakan Literasi Sekolah (GLS). *JURNAL BASICEDU*, 7(6), 3845–3851.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar Melalui Literasi Digital. *JUDIKDAS: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171–182.
- Septiani, R., & Aslam. (2022). Efektivitas pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6646–6654.